

RINGKASAN

NUR FITRIA FIRMANINGRUM. Teknik Pembenihan Kuda Laut (*Hippocampus* sp.) di Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong, Tuban, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Prof. Moch. Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D

Kuda laut (*Hippocampus* sp.) merupakan salah satu komoditas perikanan laut yang unggul karena memiliki harga jual dan tingkat ekspor yang tinggi. Kuda laut diperjual-belikan dalam keadaan hidup di pasar internasional sebagai ikan hias. Selain itu, kuda laut dapat pula dijadikan sebagai bahan baku obat-obatan tradisional. Tingginya permintaan akan kebutuhan kuda laut mengakibatkan eksploitasi besar-besaran untuk menangkap kuda laut di alam. Dalam upaya melestarikan kuda laut, perlu adanya kegiatan budidaya kuda laut. Salah satu balai yang membudidayakan kuda laut adalah Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong.

Tujuan praktek kerja lapang ini adalah mempelajari secara langsung tentang teknik pembenihan kuda laut (*Hippocampus* sp.) di IBL Boncong dan mengetahui permasalahan yang ada dalam proses pembenihan kuda laut.

Pelaksanaan praktek kerja lapang dilaksanakan di Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong, Tuban, Jawa Timur pada tanggal 17 Desember 2018 – 31 Januari 2019. Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Kegiatan pembenihan kuda laut di IBL Boncong terdapat 20 aquarium dan 3 bak untuk pemeliharaan induk. Sarana dan prasarana yang lengkap meliputi alat-alat laboratorium, pompa air, aerator, rumah dinas, kantor, asrama, serta alat transportasi. Kegiatan pembenihan kuda laut meliputi persiapan wadah, pengadaan induk, seleksi induk, pemeliharaan induk, pemijahan, persiapan wadah larva, penetasan larva, perkembangan larva, pemeliharaan larva, manajemen pakan larva, pengelolaan kualitas air, serta pengendalian hama dan penyakit. Hambatan dalam teknik pembenihan kuda laut di IBL Boncong adalah terbatasnya jumlah induk dan ketersediaan pakan alami sebagai pakan induk.

SUMMARY

NUR FITRIA FIRMANINGRUM. Hatchery Technique of Sea Horse (*Hippocampus* sp.) in Marine Culture Installation (IBL) Boncong, Tuban, East Java. Advisor Lecturer Prof. Moch. Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D

Seahorse (*Hippocampus* sp.) is one of the superior marine fisheries commodities because it has a high selling price and export level. Seahorses are traded in living conditions on the international market as ornamental fish. In addition, seahorses can also be used as raw material for traditional medicines. The high demand for sea horses has resulted in massive exploitation to capture seahorses in nature. In an effort to preserve sea horses, seaweed farming is necessary. One of the halls that cultivate sea horses is Marine Culture Installation (IBL) Boncong.

The purpose of this field work practice is to learn firsthand about the technique of seaweed hatchery (*Hippocampus* sp.) it IBL Boncong and find out the problems that exist in the process of hatching sea horses.

The field work practice was carried out at the Marine Culture Installation Boncong (IBL), Tuban, East Java on December 17, 2018 - January 31, 2019. This Field work was a descriptive method with primary and secondary data collection. Data collection is done by means of active participation, observation, interviews, and literature.

Seahorse hatchery activities in IBL Boncong there are 20 aquariums and three tubs for parents maintenance. Complete facilities and infrastructure include laboratory equipment, water pumps, aerators, official homes, offices, dormitories, and transportation equipment. Seahorse hatchery activities include preparation of containers, procurement of parent, parent selection, maintenance of the parent, spawning, preparation of container larvae, larval hatching, development of larvae, maintenance of larvae, management of larvae feed, management of water quality, and control of pests and diseases. The obstacle in seahorse hatchery techniques in IBL Boncong is the limited number of parents and the availability of natural feed as main feed.